

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik zona reservoir kelima sumur pada daerah penelitian berdasar analisis petrofisika adalah sebagai berikut: memiliki nilai rata – rata *volume shale* pada rentang 22.3 – 28.9%, nilai rata – rata porositas efektif pada rentang 26.2 – 29.7% (porositas istimewa), dan nilai rata – rata saturasi air pada rentang 69.8 – 84.7%.
2. Ketebalan zona potensi hidrokarbon (*net pay*) pada setiap sumur yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada sumur LM – 2 memiliki ketebalan *net pay* sebesar 59.49 ft, sumur LM – 4 setebal 110.23 ft yang menjadikannya sumur dengan zona potensi hidrokarbon paling tebal dalam penelitian ini, sumur LM – 6 setebal 48.99 ft, sumur LM – 7 setebal 15.5 ft yang menjadikannya sumur dengan zona potensi hidrokarbon paling tipis dalam penelitian ini, dan yang terakhir adalah sumur LM – 11 dengan ketebalan *net pay* sebesar 28.5 ft.
3. Proses / fase yang terjadi di Lapangan "X" ini adalah regresi – transgresi, dimana pada awalnya terjadi transgresi, karena proses avulsi sungai yang menyebabkan jumlah suplai sedimen kurang dari tempat akomodasi yang pada kolom litologi ditandai dengan pola elektrofasis *bell*, yang menunjukkan perubahan ukuran butir yaitu menghalus ke atas, menandai perubahan litologi dari perselingan batupasir – serpih endapan *delta front* ke litologi serpih endapan prodelta. Selanjutnya terjadi regresi yaitu mundurnya garis pantai ke arah lautan, yang pada kolom litologi ditandai dengan pola elektrofasis *funnel*, yang menunjukkan perubahan butir mengkasar ke atas, menandai perubahan litologi dari serpih dan gamping endapan prodelta ke perselingan batupasir – serpih endapan *delta front*. Siklus delta tersebut menyebabkan adanya pengulangan fasies yaitu pengulangan fasies *delta front*.